**ABSTRAK**

SARUNA. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Koordinasi Dengan Menerapkan Strategi Kogintif di SMA (dibimbing oleh Suradi dan Muhiddin).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*research and development).* Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif pada materi sistem koordinasi dengan menerapkan strategi kognitif. Pengembangan perangkat pembelajaran menerapkan prosedur pengembangan pembelajaran model 4-D yang terdiri atas tahap *define, design,* *develop*, dan *disseminate*. Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari (1) data kevalidan diperoleh melalui penilaian ahli dan praktisi, (2) data kepraktisan diperoleh melalui pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, (3) data keefektivan diperoleh melalui pengamatan pengelolaan pembelajaran, pengamatan aktivitas siswa, angket respon siswa, angket respon guru, tes hasil belajar dan tes kemampuan strategi kognitif. Data yang diperoleh dianalisis dan diinterpretasikan dengan membandingkannya terhadap kriteria dan standar yang telah ditetapkan.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran pada materi sistem koordinasi dengan menerapkan strategi kognitif yang dikembangkan mencapai kriteria kualitas yakni (1) kevalidan, di mana RPP nilai validitas rata-rata 3,58 (kategori sangat valid), buku siswa nilai validitas 3,49 (kategori valid), dan LKS nilai validitas rata-rata 3,63 (kategori sangat valid). (2) Kepraktisan, di mana secara rasional teoritik dinyatakan layak digunakan oleh ahli dan praktisi berdasarkan nilai validitas dengan kategori sangat valid, serta secara riil di lapangan telah diterapkan dengan rata-rata keseluruhan tingkat keterlaksanaan 1,89 (kategori terlaksana baik). (3) keefektivan, di mana kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan nilai 3,62 (kategori sangat tinggi), aktivitas siswa dengan tingkat ketercapaian waktu ideal aktivitas 100% (semua aktivitas terpenuhi); respon siswa terhadap Buku Siswa dengan persentasi respon sangat positif 8,82% dan merespon positif 88,24%; respon siswa terhadap LKS dengan persentasi respon sangat positif 52,94% dan merespon positif 47,06%; rekapitulasi respon guru 26,32% sangat positif dan 73,68% positif; tes hasil belajar terpenuhi dengan tingkat penguasaan materi secara klasikal mencapai ketuntasan 91,18%; rata-rata total tes kemampuan strategi kognitif 3,01.